

Analisis Kinerja Manajerial dan Perilaku Manajer Terhadap Pengendalian Kas Pada PT Eka Multi Logistik

Analysis of Managerial Performance and Manager Behavior On the Cash Control at PT Eka Multi Logistik

Nurpitasari*¹, Seri Suriani², Thanwain¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

*Correspondent author email: nurpita.s.rah@gmail.com

Diterima: 12 September 2024 / Disetujui: 30 Desember 2024

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mengeksplorasi kinerja manajerial, perilaku manajer, dan pengendalian kas pada PT Eka Multi Logistik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif, dimana data kualitatif diolah dan dianalisis untuk menarik kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip kinerja manajerial dan perilaku manajer dalam pengendalian kas di PT Eka Multi Logistik telah diterapkan dengan baik. Hal ini dibuktikan melalui pengawasan dan kontrol yang dilakukan oleh manajer, yang memastikan bahwa pengelolaan kas dilakukan dengan akuntabilitas dan transparansi. Dengan demikian, langkah-langkah tersebut dapat menghindari potensi penyalahgunaan kas dalam perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Manajerial, Perilaku Manajer, Pengendalian Kas

Abstract. This study aims to examine, analyze, and explore managerial performance, manager behavior, and cash control at PT Eka Multi Logistik. The research uses a descriptive analytical method with a qualitative approach, where qualitative data is processed and analyzed to draw conclusions. Data collection was conducted through interviews and documentation. The results indicate that the principles of managerial performance and manager behavior in cash control at PT Eka Multi Logistik have been well implemented. This is evidenced by the monitoring and control conducted by the managers, ensuring that cash management is carried out with accountability and transparency. Thus, these measures help prevent potential misuse of cash within the company.

Keywords: Managerial Performance, Manager Behavior, Cash Control



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Perusahaan pada umumnya didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan dan mempertahankan usahanya serta bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Perusahaan melakukan perencanaan yang cermat dan terkendali di berbagai bidang operasinya. Setiap perusahaan tentu saja menginginkan semua aktivitas mampu berjalan lancar dan sinkron dengan menggunakan rencana yang sudah ada termasuk aktivitas pelaporan keuangan yang merupakan hal yang dianggap tidak simpel bagi kebanyakan orang. Karena itu diharapkan adanya perencanaan dan pengendalian pada suatu perusahaan yang nantinya bisa mempermudah proses penyajian laporan keuangan. Dalam rangka meningkatkan mekanisme pengendalian yang efektif dan efisien sehingga tujuan dan sasaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki suatu pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal memegang peranan penting dalam sebuah perusahaan. Pengendalian internal sangat penting bagi suatu perusahaan karena pengendalian internal merupakan alat pemantauan dan pengawasan yang memungkinkan pelaporan dan analisa efektivitas perusahaan secara akurat. Pengendalian intern yang dijalankan dengan baik di perusahaan akan menciptakan metode kerja yang sistematis sesuai dengan aturan yang berlaku umum di perusahaan, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan saling mendukung di seluruh bagian perusahaan. Oleh karena itu, upaya untuk mencapai tujuan perusahaan, pemimpin harus berupaya agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Efisien berarti menekan seminimal mungkin pemborosan yang

ada dilakukan perusahaan. Efektif berarti usaha agar kegiatan yang dilakukan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Muqmirah, 2019).

Salah satu aset yang paling lancar adalah kas yang sering digunakan dalam operasi perusahaan. Kas merupakan aset yang paling liquid di perusahaan, karena hampir semua biaya operasional perusahaan dilakukan melalui kas. Sebab sifat kas yang liquid, maka kas rentan akan penyelewengan dan penggelapan. Sehingga dibutuhkan sistem pengendalian intern terhadap kas dengan memisahkan fungsi penyimpanan, pelaksanaan, dan pencatatan. Selain itu, juga diadakan supervise yang ketat terhadap fungsi penerimaan dan pengeluaran kas. Tanpa adanya pengendalian intern maka akan praktis terjadi penggelapan terhadap kas. Upaya untuk membangun pengendalian intern atas kas yang baik, maka mesti menetapkan tanggung jawab secara jelas. Apabila perumusan tanggung jawab tidak jelas dan terjadi suatu kesalahan, maka akan sulit untuk mencari siapa yang bertanggung jawab atas kesalahan tersebut (Mumtahanah, 2015:2). Berbagai permasalahan mengenai kas dapat ditimbulkan oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Adapun beberapa faktor internal memengaruhi sebuah perusahaan yaitu kinerja manajerial dan perilaku manusia, dalam hal ini adalah manajer. Dimana target perusahaan wajib dipahami secara jelas dan sejalan dengan target yang realistis serta ekonomis dari sudut pandang manajer.

Pengukuran kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan. Manajer harus mampu menerjemahkan visi strategis menjadi langkah-langkah konkrit untuk dapat diimplementasikan. Perusahaan yang baik minimal mempunyai kinerja yang baik pula dan juga dapat memberikan solusi pemecahan masalah yang mungkin dihadapi kedepannya. Manajemen kinerja yang baik menuju organisasi berkinerja tinggi harus mempunyai suatu key performance indicator yang terstruktur secara kualitatif dan jelas batas waktu untuk mencapainya. Semua ukuran kinerja umumnya dituangkan pada bentuk konvensi antara atasan serta bawahan yang sering dianggap menjadi kontrak kerja (performance contract). Adanya proses siklus manajemen tersebut diharapkan perencanaan kinerja, pelaksanaan dan evaluasi kinerja dapat berdampak pada pencapaian tujuan perusahaan. Seseorang yang memegang posisi manajerial diperlukan bisa membentuk suatu kinerja manajerial. Tidak sama dengan kinerja karyawan yang pada umumnya bersifat konkret, kinerja manajerial bersifat abstrak dan kompleks. Manajer menghasilkan kinerja dengan mengerahkan talenta serta kemampuan dan usaha beberapa orang lain yang berada dalam wilayah wewenangnya. Oleh karena itu, manajer memerlukan kerangka konseptual sebagai working model yang dapat digunakan untuk menghasilkan kinerja manajerial (Mulyadi, 2007).

Selain itu, perilaku manajer juga merupakan salah satu faktor internal yang bisa mempengaruhi pengendalian intern kas suatu organisasi. Khan (2014) dalam penelitian Krisnadi (2016) berpendapat bahwa seorang pimpinan yang baik akan meningkatkan aset keuangan perusahaan, sementara pimpinan yang lainnya bahkan mungkin membuat situasi yang lebih buruk. Gaya kepemimpinan seorang leader merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja keuangan. Pemimpin yang baik akan mengambil suatu keputusan yang paling menguntungkan bagi organisasi dibandingkan dengan keputusan sebelumnya. Para manajer dituntut buat mempunyai sikap yang terkait dengan beberapa faktor seperti partisipasi, fleksibilitas, transparansi, keadilan, pencapaian target, produktivitas, serta kesadaran akan biaya, guna membantu tercapainya sasaran perusahaan secara efektif dan efisien. Sikap individu dari manajer tersebut merupakan salah satu faktor yang paling mendominasi dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nova Andriyanto (2013), menunjukkan bahwa pengendalian intern dan good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Dari hasil penelitian tersebut memberikan indikasi bahwa semakin baik pelaksanaan pengendalian intern dan good corporate governance maka akan memberikan implikasi terhadap semakin baiknya kinerja manajerial. Adapun yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu membahas pengendalian intern dan good corporate governance, sedangkan penelitian ini peneliti berfokus pada kinerja manajerial dan perilaku manajer. Maya Sari (2018) menemukan bahwa pengendalian intern dan perilaku manajer berpengaruh positif terhadap corporate governance dan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dari studi tersebut menggambarkan semakin baik penerapan pengendalian intern dan perilaku manajer terhadap corporate governance maka kinerja perusahaan akan semakin meningkat. Perbedaan antara penelitian terdahulu

dengan penelitian ini, yaitu penelitian terdahulu membahas mengenai pengendalian intern dan perilaku manajer sedangkan penelitian ini membahas mengenai kinerja manajerial dan perilaku manajer. Deka Efalba (2019) menemukan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja manajerial dengan kategori korelasi yang lemah dan sistem informasi akuntansi manajerial berpengaruh terhadap kinerja manajerial dengan kategori korelasi yang kuat. Dari studi tersebut menggambarkan pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi manajerial yang terjadi berada dalam kriteria sangat baik, namun masih terdapat gap, hal tersebut menandakan masih adanya kekurangan atau kelemahan pada pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi manajerial. Adapun yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu, penelitian terdahulu berfokus pada pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi manajemen, sedangkan penelitian ini berfokus pada kinerja manajerial dan perilaku manajer.

PT Eka Multi Logistik merupakan perusahaan yang berkecimpung di bidang ekspedisi pengiriman kontainer local, ekspor dan impor. Kegiatan perusahaan ini termasuk EMKL, Freight Forwarder/forwarding agent, pengurusan barang ekspor via container, custom clearance barang impor serta pengiriman kontainer untuk domestik seluruh Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mengeksplorasi kinerja manajerial, perilaku manajer, dan pengendalian kas pada PT Eka Multi Logistik.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan atau metode penelitian menekankan pada analisis atau deskripsi. Penelitian ini dilakukan di PT Eka Multi Logistik yang terletak di Jalan Kalimantan No. 56 Makassar, Sulawesi Selatan 90173 Indonesia. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Mei 2023. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif berupa hasil wawancara. Data deskriptif kualitatif, yaitu pola pikir yang berusaha memahami sesuatu fenomena atau kejadian dengan jalan menjelaskan keadaan fenomena atau kejadian itu seperti apa adanya atau menjelaskan tanggapan peneliti tentang fenomena atau kejadian itu (Kasiran, 2008). Adapun jenis-jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung dari perusahaan melalui wawancara dan observasi langsung dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari perusahaan, seperti latar belakang perusahaan, sktruktur organisasi, tanggung jawab masing-masing divisi perusahaan dan data-data yang bersangkutan dengan penelitian. Sedangkan, data sekunder adalah informasi tidak langsung tentang perusahaan yang dikumpulkan melalui internet atau buku-buku sebagai bahan referensi untuk mendukung penelitian.

Teknik identifikasi informan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2010) teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Informan (narasumber) penelitian ini diperoleh dari wawancara langsung kepada seseorang yang memiliki informasi tentang objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini adalah direktur dan manajer (kepala devisi) perusahaan PT Eka Multi Logistik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan kinerja manajerial dan perilaku manajer terhadap pengendalian kas pada PT Eka Multi Logistik. Analisis dilakukan dengan cara menggambarkan kinerja manajerial dan perilaku manajer kemudian menganalisis penerapan atau hubungannya dalam pengendalian kas pada PT Eka Multi Logistik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Kinerja Manajerial Terhadap Pengendalian Kas

Pemegang tanggungjawab besar dalam manajemen puncak adalah pemimpin yakni dalam kasus ini direktur PT Eka Multi Logistik. Direktur di PT Eka Multi Logistik memegang otoritas atas setiap kegiatan atau transaksi dalam perusahaan. Sebagai seorang pemimpin melakukan koordinasi, pengawasan, perencanaan, investigasi dan evaluasi harus selalu dilakukan dengan tujuan agar mengukur

kinerja manajerial (pemimpin) sebagai totalitas hasil kerja yang telah dicapai oleh suatu perusahaan atau organisasi. Dalam kasus ini, peneliti menitik beratkan pada pengendalian kas yang dilakukan di perusahaan PT Eka Multi Logistik. Sebagaimana diungkapkan oleh salah satu narasumber di bawah ini:

“Setiap request atau laporan yang datang akan selalu dilaporkan terlebih dahulu kepada kepala bagian keuangan, dari bagian keuangan akan memproses dan menginput setiap rincian biaya-biaya tersebut. Setelah itu bagian keuangan akan memposting dan melaporkan hal tersebut kepada saya selaku pemegang tanggung jawab untuk mengapprove nya”

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa setiap transaksi di PT Eka Multi Logistik tidak luput dari pengawasan dan kontrol dari pemimpin. Ini menunjukkan bahwa kinerja seorang pemimpin sebagai tolak ukur untuk evaluasi berkala mengenai efektivitas operasional suatu perusahaan atau organisasi, bagian organisasi, dan karyawan berdasarkan tujuan, standard dan kriteria tertentu. Pengawasan dan perencanaan pada PT Eka Multi Logistik dilakukan secara efektif oleh seorang pemimpin dalam hal ini baik direktur maupun kepala unit, karena dengan adanya pengawasan tersebut seorang karyawan mendapatkan perhatian, bimbingan dan pengarahan dari atasannya, sehingga perusahaan berharap karyawan dengan sendirinya akan berusaha memberikan yang terbaik untuk perusahaan. Sebagaimana diungkapkan oleh salah satu narasumber:

“Untuk sistem pengendalian kas disini sudah diterapkan, disini saya sebagai kepala bagian keuangan dan penanggungjawab dari pengelolaan dan pengawasan terhadap kontrol kas keluar dan kas masuk jika ada transaksi”

Sesuai dengan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa pengendalian kas sudah diterapkan di PT Eka Multi Logistik. Pengendalian kas juga termasuk salah satu dari perencanaan yang dilakukan di PT Eka Multi Logistik sebagai dasar untuk melakukan pengawasan. Pengendalian kas sangat penting hal ini dikarenakan kas adalah salah satu aset perusahaan yang sangat mudah diselewengkan, apa lagi di PT Eka Multi Logistik selalu terjadi arus kas yang berjumlah besar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu narasumber dibawah ini:

“Disini saya dibantu oleh anggota saya untuk melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar. Setiap customer melakukan penyetoran baik itu tunai maupun piutang maka kami akan mengeluarkan faktur atau invoice. Faktur ini dibuat 3 rangkap, diberikan kepada customer, untuk keperluan pencatatan akuntansi dan satunya lagi sebagai arsip. Nah, selain itu untuk pengeluaran kas sendiri sebagai contoh untuk pembayaran gaji karyawan, saya menerima rekap data karyawan dan absensinya, kemudian saya membuat daftar gaji dan slip gaji sebanyak 2 rangkap, setelah itu saya akan menyerahkan slip transfer kepada bank untuk melakukan transfer gaji pada rekening masing-masing karyawan”

Berdasarkan penjelasan diatas mengindikasikan bahwa PT Eka Multi Logistik menerapkan dengan baik sistem pengendalian kas yang tidak terlepas dari peran manajer (kepala unit). Pengendalian yang dilakukan di PT Eka Multi Logistik yaitu pemisahan tugas dan pencatatan yang tepat untuk setiap transaksi yang dilakukan. Dengan begitu maka aktivitas kerja karyawan dapat terorganisir dengan baik dan dapat menghindari penyimpangan kas.

Kinerja manajerial merupakan kemampuan seorang manajer dalam mengelola sumber daya yang ada pada perusahaan. Sesuai pengamatan yang dilakukan, pada PT Eka Multi Logistik dimana pembagian fungsi dan tugas setiap unit sudah diterapkan. Pengendalian kas pada PT Eka Multi Logistik sudah diterapkan yang diawasi langsung oleh direktur dan ketua divisi keuangan secara langsung, mengingat kas merupakan aset yang sangat penting. Dimana setiap transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas dicatat pada pembukuan yang pencatatannya sudah sesuai dengan pencatatan akuntansi. Transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas ini ditangani langsung oleh ketua divisi keuangan yang dibantu oleh anggotanya dengan memastikan bahwa pencatatan dalam jurnal penerimaan dan pengeluaran kas didasarkan atas bukti kas masuk dan kas keluar yang telah ditandatangani oleh kepala bagian dengan dilampiri faktur penjualan dan cek sebagai dokumen pendukungnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan St. Muqmirah (2019) yang menyatakan bahwa untuk pencatatan arus kas yang baik dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Pemisahan tugas antara yang menyimpan, mencatat dan yang menerima uang.
- 2) Pencatatan kas dengan tepat. Setiap penerimaan kas maupun pengeluaran kas dibuatkan bukti penerimaan dan bukti pengeluaran kas.

- 3) Fungsi akuntansi harus dipisahkan dari fungsi pelaksana.
- 4) Catatan akuntansi yang memadai harus terselenggara setiap saat.
- 5) Melaksanakan rotasi tugas untuk karyawan yang melaksanakan kegiatan klerikal.
- 6) Adanya sistem otorisasi.

Hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Deka Efalba (2019) dengan judul “Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Survey pada Perusahaan Bank Umum yang ada di Kota Bandung)”, menyimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dengan korelasi yang lemah, yang artinya semakin baik pengendalian internal maka akan semakin baik pula kinerja manajerial.

b) Perilaku Manajer Terhadap Pengendalian Kas

Kepemimpinan merupakan faktor penting dalam memberikan pencerahan kepada karyawan apalagi pada saat-saat sekarang ini dimana semua serba terbuka. Oleh karena itu, kepemimpinan yang dibutuhkan adalah kepemimpinan yang bisa memberdayakan karyawannya. Sebagaimana diungkapkan oleh salah satu narasumber sebagai berikut:

“Hubungan antara atasan dan bawahan bersifat terbuka tidak ada perbedaan antara masing-masing karyawan, disini kita selain bekerja dengan masing-masing tanggungjawab juga disela-sela pekerjaan kita saling sharing, diskusi, maupun bertukar pendapat. Itu dilakukan agar komunikasi tetap terjaga dan tidak terjadi ketegangan antara atasan dengan bawahan”

Berdasarkan penjelasan diatas PT Eka Multi Logistik memberi inspirasi kepada semua karyawan agar bekerja dengan sebaik-baiknya untuk mencapai hasil yang diharapkan disamping tetap menjaga hubungan satu sama lain di dalam perusahaan. Sebagaimana yang diungkapkan salah satu narasumber:

“Untuk hubungan kerja disini terjalin dengan baik, senantiasa juga menjaga komunikasi jangan sampai ada yang misscom. Apalagi kita sering diskusi bareng soal rencana-rencana untuk kedepannya. Apalagi saya sebagai bagian dari divisi keuangan selalu terlibat, contohnya renovasi kantor sekarang ini”

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa hubungan kerja di PT Eka Multi Logistik terjalin dengan baik antara atasan dan juga bawahan, terutama hubungan pemimpin dengan karyawan bagian keuangan dalam mengadakan perencanaan penerimaan dan pengeluaran kas yang akurat agar memudahkan dalam mengatur dan menentukan jumlah kas tetap seimbang dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan financial perusahaan baik itu untuk jangka panjang maupun jangka pendek.

Perilaku seorang pemimpin (manajer) yang efektif dalam mengelola sumber daya manusia di suatu perusahaan akan mempengaruhi perilaku kerja yang berdampak pada peningkatan kinerja organisasi itu sendiri. Seorang pemimpin juga harus mampu memicu komitmen perusahaan pada bawahannya dengan menanamkan visi, misi dan tujuan secara efektif guna menumbuhkan loyalitas dan kepercayaan dari karyawannya. Di PT Eka Multi Logistik setiap manajer dituntut untuk mampu berkomunikasi secara efektif kepada semua bawahan untuk menumbuhkan motivasi mereka. Adapun bentuk motivasi yang biasa dilakukan pemimpin pada bawahannya di PT Eka Multi Logistik yakni pemberian bonus sebagai bentuk apresiasi dan pendorong agar lebih rajin dalam bekerja. Sebagai *feedback* PT Eka Multi Logistik mengeluarkan *sharing dividen* yang diberikan per tiga bulan sekali berkisar antara 10%-15% tergantung dari besaran laba yang diperoleh, adapun bonus yang dikeluarkan hanya jika mencapai target. Pemberian bonus tersebut sebagai motivasi demi peningkatan kinerja pegawai. Berdasarkan penelitian ini relevan dengan penelitian Maya Sari (2018) meneliti “Pengaruh Pengendalian Intern dan Perilaku Manajer terhadap *Corporate Governance* serta Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan BUMN di Kota Medan”. Menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pengendalian intern, perilaku manajer dan *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. Bagi PT Eka Multi Logistik itu sendiri kemakmuran karyawan merupakan salah satu yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Kinerja manajerial dan perilaku manajer sangat penting dalam perusahaan, karena dengan meningkatnya kinerja manajerial diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Begitu pula dengan perilaku manajer, jika seorang manajer dapat memahami karakteristik karyawannya sebelum memberikan tindakan pada karyawannya, maka akan menimbulkan sikap mental karyawan yang positif terhadap situasi kerja, itulah yang memperkuat motivasi kerjanya untuk mencapai kinerja yang maksimal. Maka dari itu, kinerja manajerial dan perilaku manajer yang positif dapat meningkatkan

pengendalian kas yang baik. Karena tanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan pengendalian kas yang baik di perusahaan terletak pada manajemen puncak dan di pundak mereka tanggung jawab untuk mengelola aset yang dipercayakan oleh pemilik perusahaan terletak.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa prinsip kinerja manajerial pada PT Eka Multi Logistik telah diterapkan oleh para manajer yang mengembang tanggungjawab pada manajemen puncak, dilihat dari cara masing-masing kepala bagian mengkoordinasi bawahan dan pengoperasian pengendalian kas dengan baik. Perilaku manajer yang baik dan positif dapat meningkatkan motivasi kerja dan kepuasan karyawan. Bagi PT Eka Multi Logistik pemberian motivasi bagi karyawan merupakan salah satu peran yang dilakukan manajer sebagai bentuk apresiasi dan dorongan pada karyawan agar dapat meningkatkan kualitas kinerja karyawan. Adapun pengawasan yang dilakukan di PT Eka Multi Logistik membantu para manajer untuk mendekati diri dengan para karyawannya serta mampu mengatasi konflik secara baik, sehingga pengendalian akan kas mampu dikelola dengan baik. Selain itu, pengendalian kas pada PT Eka Multi Logistik pada prinsipnya telah dilaksanakan sesuai dengan fungsi yang telah ditetapkan, dilihat dari proses penerimaan dan pengeluaran kas telah menggunakan prosedur-prosedur yang dibuat sesuai dengan kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, N. 2013. Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Manajerial SKPD (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Padang). Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Andriyanto, N. (2013). Pengaruh Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada PT BRI (Persero) Tbk Cabang Jember). Skripsi. Universitas Jember.
- Efalba, D. 2019. Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada Perusahaan Bank Umum yang ada di Kota Bandung). Jurnal. Universitas Komputer Indonesia: Bandung.
- Ivancevich, J. 2012. Perilaku Manajemen Organisasi. Jakarta: Erlangga.
- Kasiran, M. (2008). Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif. UN-Maliki Press. 100. Yogyakarta.
- Krisnadi, A., & Tarigan, J. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Perilaku Manajer Atas Isu Manajemen Lingkungan Sebagai Variabel Intervening. *Business Accounting Review*. Vol. 4. No. 1. Hal. 169-180. Universitas Kristen Petra: Surabaya.
- Lase, R. M. 2020. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Pos Indonesia (Persero) Medan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan.
- Multazam, Ulil. 2021. Perilaku Pemimpin, Keterampilan Manajerial dan Kinerja Guru. *Ta'dibi: Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. IX (2). STAI Luqman Al Hakim.
- Muqmirah, ST. 2019. Analisis Perencanaan dan Pengendalian Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT Topabiring Trnas Logistik Kabupaten Pangkep. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mumtahanah, ST. H. 2015. Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Kantor Pegadaian Wilayah IV Makassar. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rantelobo, A. T. (2018). Pengaruh Kinerja Manajerial Terhadap Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Komitmen Organisasi Pada Lima Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kota Kupang. *Jurna Akuntansi, Keuangan dan Audit*. Vol. 3, No. 1, Halaman 29-35. Politeknik Negeri Kupang.
- Sari, Maya. (2018). Pengaruh Pengendalian Intern dan Perilaku Manajer Terhadap Corporate governance Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan BUMN di Kota Medan. *Prosiding Seminar Nasional PB31 ITM 2014*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Suriani, S. (2022). Analisis Laporan Keuangan: Kinerja Manajemen dan Prospek. Yayasan Kita Menulis: Medan.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Untuk Bisnis. Alfabeta: Bandung.
- Usman, Nasir (2007). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru. Bandung: Mutiara Ilmu. H. 284.
- Yunira. 2018. Pengaruh Motivasi dan Perilaku Pemimpin Terhadap Kinerja Karyawan PT. BPRS Safir Bengkulu. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri IAIN: Bengkulu.